

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan & Taylor dalam Gunawan metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang dalam analisisnya tidak menggunakan kalkulasi angka dan juga tidak memuat prediksi, sebagaimana sesuai dengan paradigmanya yang *non positivistic*.<sup>2</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengamati, menganalisis dan mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan asing

---

<sup>1</sup> Bodgan dan Taylor, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remadja Karya, 2013) h. 283

<sup>2</sup> Sonny Leksono, “*Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi ke Metode*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) Ed. 1, Cet. 1, h. 181

<sup>3</sup> Moh Nazir, “*Metode Penelitian*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54

dalam berkunjung di Kawasan Wisata Mandeh dengan menggunakan data dan segala informasi yang akan diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung pada objek penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di Provinsi Sumatera Barat Kabupaten Pesisir Selatan, tepatnya di Kecamatan Koto XI Tarusan yaitu Wisatawan asing yang berkunjung di Kawasan Wisata Mandeh.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam penelitian.<sup>4</sup> Dengan demikian dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah wisatawan asing yang berkunjung di Kawasan Wisata Mandeh.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.<sup>5</sup>

Teknik pengambilan sampel akan menggunakan *Purposive Sampling* dan *Sampling Insidental*, teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan

---

<sup>4</sup> Muhammad, *Op, cit*, h.161

<sup>5</sup> Sogirto, "*Teknik Sampling*", (Jakarta: Gramedia, 2003), h. 35

sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> *Sampling purposive* dipilih karena kendala memperoleh daftar wisatawan asing yang berkunjung di Kawasan Wisata Mandeh sehingga pengambilan secara acak tidak dimungkinkan. Meskipun pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-random*, generalisasi hasil masih dimungkinkan bila didukung dengan jumlah sampel yang besar. Sedangkan *sampling insidental* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber.

Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memang cocok digunakan sebagai sumber data.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau objek lain yang diselidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan. Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih

---

<sup>6</sup> Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 52

observasi berstruktur. Observasi Berstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi berstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel yang akan diamati.<sup>7</sup>

## 2) Kuesioner

Untuk mengumpulkan data dalam penyusunan penelitian ini, teknik yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara tertulis oleh responden.<sup>8</sup>

Pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dan selanjutnya diberikan dan ditanyakan langsung kepada sampel yang terdiri dari wisatawan asing yang berkunjung di Kawasan Wisata Mandeh.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah informasi yang disajikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Sementara Sumber data adalah salah satu komponen penelitian yang mendasar dan penting karena tanpa adanya sumber data tidak ada artinya

---

<sup>7</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*” (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 205

<sup>8</sup> Nurul Zuriah, “*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 182

penelitian.<sup>9</sup> Menurut Lofland dalam Moloeng sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>10</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan sebanyak 30 kuesioner yang akan di bagikan secara acak kepada wisatawan asing yang berkunjung di Kawasan Wisata Mandeh.

Dalam pengambilan sample menggunakan snowball sampling. Snowball sampling merupakan salah satu metode dalam pengambilan sample dari suatu populasi. Dimana snowball sampling ini adalah termasuk dalam teknik non-probability sampling (sample dengan probabilitas yang tidak sama).

Kuesioner akan dibagi menjadi dua bagian, yang pertama terkait dengan karakteristik nasabah berdasarkan segmentasi demografi, seperti jenis kelamin, usia, agama, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.

---

<sup>9</sup> Muhammad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*”, (Jakarta: PT RajagrafindoPersada, 2013), h. 97

<sup>10</sup> Lexy J. Moloeng, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) Cet. 24, h. 157

<sup>11</sup> Muhammad, *Op, Cit.*, h. 102

Bagian kedua berisi daftar variabel faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan asing yang berkunjung di Kawasan Wisata Mandeh.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>12</sup> Data sekunder bentuknya berupa sumber pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta diperoleh literatur yang relevan seperti catatan dokumen, rekaman informasi, majalah, surat kabar, buku referensi, jurnal, artikel, *website*, maupun dokumen resmi yang kontekstual dengan substansi penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dengan bantuan aplikasi *Expert Choice*.

### 1. Prinsip Dasar dan Aksioma AHP

#### 1) Dekomposisi

Dengan prinsip ini struktur masalah yang kompleks dibagi menjadi bagian-bagian secara hierarki. Tujuan didefinisikan dari yang umum sampai khusus. Dalam bentuk yang paling sederhana struktur akan dibandingkan tujuan, kriteria dan level alternatif. Tiap himpunan alternatif mungkin akan

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h.102

dibagi lebih jauh menjadi tingkatan yang lebih detail, mencakup lebih banyak kriteria yang lain. Level paling atas dari hirarki merupakan tujuan yang terdiri atas satu elemen. Level berikutnya mungkin mengandung beberapa elemen, di mana elemen-elemen tersebut bisa dibandingkan, memiliki kepentingan yang hampir sama dan tidak memiliki perbedaan yang terlalu mencolok. Jika perbedaan terlalu besar harus dibuatkan level yang baru.

2) Perbandingan Penilaian/Pertimbangan (*Comparative Judgments*).

Dengan prinsip ini akan dibangun perbandingan berpasangan dari semua elemen yang ada dengan tujuan menghasilkan skala kepentingan relatif dari elemen. Penilaian menghasilkan skala penilaian yang berupa angka. Perbandingan berpasangan dalam bentuk matriks jika dikombinasikan akan menghasilkan prioritas.

3) Sintesa Prioritas

Sintesa prioritas dilakukan dengan mengalikan prioritas lokal dengan prioritas dari kriteria bersangkutan di level atasnya dan menambahkannya ke tiap elemen dalam level yang dipengaruhi kriteria. Hasilnya berupa gabungan atau dikenal dengan prioritas global yang kemudian digunakan untuk memboboti prioritas lokal dari elemen di level terendah sesuai dengan kriterianya.

AHP didasarkan atas 3 aksioma utama yaitu :

a. Aksioma Resiprokal

Aksioma ini menyatakan jika PC (EA,EB) adalah sebuah perbandingan berpasangan antara elemen A dan elemen B, dengan memperhitungkan C

sebagai elemen parent, menunjukkan berapa kali lebih banyak properti yang dimiliki elemen A terhadap B, maka  $PC(EB,EA) = 1/PC(EA,EB)$ . Misalnya jika A 5 kali lebih besar daripada B, maka  $B = 1/5 A$ .

b. Aksioma Homogenitas

Aksioma ini menyatakan bahwa elemen yang dibandingkan tidak berbeda terlalu jauh. Jika perbedaan terlalu besar, hasil yang didapatkan mengandung nilai kesalahan yang tinggi. Ketika hirarki dibangun, kita harus berusaha mengatur elemen-elemen agar elemen tersebut tidak menghasilkan hasil dengan akurasi rendah dan inkonsistensi tinggi.

c. Aksioma Ketergantungan

Aksioma ini menyatakan bahwa prioritas elemen dalam hirarki tidak bergantung pada elemen level di bawahnya. Aksioma ini membuat kita bisa menerapkan prinsip komposisi hirarki.<sup>13</sup>

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 103